

HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS KELAYAN TIMUR BANJARMASIN

Titin eka wati*, Fadhiyah Noor Anisa¹, Noorhidayah²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*korespondensi penulis. Telepon: 085349341238, E-mail:

Titinekawati38@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kematian anak usia bawah lima tahun (balita). Salah satu penyebab yang menonjol diantaranya karena keadaan gizi yang kurang baik atau bahkan buruk. Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan bahwa 54 % kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Sementara masalah gizi di Indonesia mengakibatkan lebih dari 80 % kematian anak. Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2013 penderita balita sangat kurus tertinggi terdapat 144 kasus di Puskesmas Kelayan Timur. **Tujuan:** Mengetahui Hubungan Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi pada Balita. Sasaran penelitian ini adalah semua orang tua balita sebanyak 84 sampel. **Metode penelitian:** analitik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. **Hasil penelitian:** diperoleh tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi pada balita dengan nilai $p=0,978$, $\alpha=0,05$, tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi pada balita dengan nilai $p=0,180$, $\alpha=0,05$, dan tidak ada hubungan antara pendidikan ayah dengan status gizi pada balita dengan nilai $p=0,146$, $\alpha=0,05$. **Kesimpulan:** penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi pada balita dan tidak ada hubungan antara pendidikan orang tua dengan status gizi pada balita.

Kata kunci: Pendapatan, Pendidikan, Status Gizi Balita